



Pemberdayaan Masyarakat bersama KKN 202 Melalui Berbagai Kegiatan Sosial di Kampung Cisalak RW 05 Desa Jati, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat

**Kadar Nurjaman¹, M Ilham Nurjaman², Sabira Muallimah³, Yupi Mutiara Insani⁴,
Zamiatul Fauzan Riansyah⁵**

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: kadamurjaman@uinsgd.ac.id

² Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: m.ilhamnurjaman00@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sabiramuallimah@gmail.com

⁴ Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yupimutiara@gmail.com

⁵ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zamiatulfauzanriansyah@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan potensi yang dimana masyarakat terlibat secara langsung dalam pelaksanaannya. Warga masyarakat Cisalak, Desa Jati, Kecamatan Saguling yang menjadi lokasi Pengabdian Masyarakat atau KKN oleh Kelompok KKN 202 memiliki beberapa permasalahan diantaranya ialah kegiatan sosial masyarakat yang sedikit redup. Melihat hal tersebut Kelompok 202 berusaha memantik kembali semangat masyarakat dalam pemberdayaan melalui kegiatan sosial kebersihan, pengolahan hasil panen, dan kerja bakti pembuatan gapura. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini mengacu kepada Petunjuk Teknis yang diberikan oleh LP2M sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian atau KKN. Salah satu metode yang kami gunakan ialah Transect, yang dimana hasil dari observasi yang kami lakukan berbuah program-program sederhana yaitu kerja bakti, kegiatan sosial kebersihan, membantu pengolahan hasil panen jagung, dan pembuatan gapura. Selama program kegiatan sosial ini berlangsung, antusiasme masyarakat terhadap berjalannya program-program ini sangatlah baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kegiatan Sosial, Kelompok KKN 202, Kampung Cisalak Saguling

Abstract

The empowerment of the community is an effort to enhance the potential in which the society is directly involved in its implementation. The citizens of Cisalak, Jati Village, Saguling district who became the location of

community service or Community Service Program or KKN in Bahasa, by the KKN Group 202 have some problems among them are social activities of the community that are slightly sluggish. In view of this, Group 202 is trying to revive the spirit of empowerment through social sanitation, crop processing, and crap-making. The method we use in this research refers to the Technical Guidelines given by LP2M as a guide in the conduct of devotional activities or KKN. One of the methods we use is Transect, which is where the results of the observations we do are the fruit of simple programs such as residual work, social hygiene activities, helping processing corn harvests, and making gapura. As long as these social activities are ongoing, the public enthusiasm for these programs is very good.

Keywords: *Community Empowerment, Social Activities, KKN 202 Group, Cisalak Village Saguling*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran untuk melaksanakan Tiga Dharma Pendidikan tinggi dengan metode dimana memberikan pembelajaran dan pengalaman kerja bagi siswa dalam beraktivitas memberdayakan masyarakat. Satu dari kegiatan yang meningkatkan kekuatan vital dan pengalaman bagi siswa dalam bentuk kenyataan, terutama melalui aktivitas bergantian antara belajar dan bekerja Realitas. Program ini berupa pembelajaran dan kerja praktek Ini adalah kursus internal harus diambil oleh mahasiswa di semua program gelar sarjana. (Syardiansah, 2019)

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk latihan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun Faktanya, tujuan tersebut bukanlah hal yang mustahil KKN mungkin saja melenceng dari ekspektasi awal, sehingga setelah KKN berakhir yaitu mahasiswa (peserta KKN) masih belum melakukannya lakukan belajar mandiri yang bermakna. Begitu pula kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN tidak ditampilkan perubahan signifikan. Sebenarnya di mata masyarakat dapat menjadi gambaran pendidikan tinggi. Faktanya, situasinya tidak sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKN beralamat: memastikan hubungan antar dunia dunia akademis-teoretis dan dunia empiris-praktis. Ini akan terlihat seperti ini Interaksi yang sinergis, saling menerima dan memberi, saling mengasuh, saling mencintai dan memberi nutrisi pelajar dan masyarakat. Begitu pula dengan KKN juga merupakan sarana untuk melakukannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diselenggarakan di luar kampus kapan saja dengan mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. (Syardiansah, 2019)

Berbagai strategi yang telah dilaksanakan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa seperti yang dilakukan ialah dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu

sendiri merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan meningkatkan harkat martabat warga disuatu wilayah atau desa. (Putra & Budhi, 2015) memberdayakan masyarakat adalah strategi dalam konsep pembangunan terfokus pada masyarakat adalah subjeknya ialah pengembangan. Bila kita melihat kondisinya. Saat ini, masyarakat desa sudah terjebak oleh kemiskinan dan menunda. Jadi dia harus berada di sana meningkatkan kehormatan dan martabat Masyarakat desa dapat berfungsi secara efektif dan efisien kemerdekaan. Jadi pemerintah desa, seperti manajer pemerintahan dan pembangunan adalah suatu keharusan Berkomitmen untuk masyarakat sejahtera Semoga bermanfaat, kapasitas, kemandirian untuk mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan potensi penggunaan keluarga lokalitas di desa. Pemberdayaan tercapai dapat dilakukan mulai dari perencanaan, kemudian melaksanakan dan memantau dan ulasan. Karenamemberdayakan masyarakat semaksimal mungkin dilakukan dengan menggunakan potensi lokal warga desanya.

Pemberdayaan merupakan permasalahan yang rumit. Keberagaman kompleksitas ini, misalnya dalam hal manajemen, mengharuskan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian yang cermat. Dari perspektif bidang yang perlu diperkuat, ada banyak aspek kehidupan yang luas yang terlibat, termasuk politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Ketika kita berbicara tentang pengembangan pemerintahan demokratis saat ini, pergeseran terjadi di mana masyarakat yang sebelumnya dianggap sebagai objek pemberdayaan sekarang menjadi subjek pemberdayaan.

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutoro Eko, 2014).

Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial yang berlangsung di masyarakat Desa Jati khususnya warga kampung Cisalak RW 05. Dengan tujuan khusus diuraikan sebagai berikut: 1) Mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan sosial yang berlangsung di Kampung Cisalak, Desa Jati, Saguling 2) Mengetahui partisipasi serta sinergitas masyarakat Kampung Cisalak dalam setiap kegiatan sosial yang diadakan di Kampung Cisalak. Dalam hal ini, tujuan riset kami ialah untuk terjun secara langsung menyaksikan dan ikut serta membantu dalam kegiatan-kegiatan sosial yang memungkinkan dalam pemberdayaan masyarakat yang berlangsung di Kampung Cisalak, Desa Jati, Kecamatan Saguling.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 202 ini Kami melaksanakan pengabdian berdasarkan metode pengabdian yang ada dengan mengikuti cara yang

dianjurkan di dalam Juknis KKN 2023 pada BAB KKN Sisdamas yang disusun oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Di dalam Juknis KKN tertera tahapan-tahapan yang harus ditempuh selama melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas 2023 dimulai dari siklus pertama hingga siklus keempat. Dimulai dari tahapan pertama observasi lapangan untuk mengetahui potensi serta permasalahan pada lingkungan sekitar, kemudian pada tahapan kedua dilakukannya penyusunan program menanggapi permasalahan yang didapat pada saat melakukan observasi, kemudian pada tahapan berikutnya, tahapan ketiga merupakan pelaksanaan program yang disusun, serta diakhiri pada tahapan keempat yaitu evaluasi dan monitoring.

Metode yang digunakan berikutnya ialah Penelusuran Wilayah (Transect), Yang merupakan teknik untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengamatan langsung lingkungan dan keadaan sumberdaya dengan cara berjalan menelusuri wilayah desa mengikuti suatu lintasan tertentu yang disepakati sehingga memperoleh gambaran keadaan di sekitar wilayah KKN.

Hasil yang Kami dapat setelah melakukan observasi dan transect di sekitar Kampung Cisalak serta berdiskusi dengan beberapa tokoh masyarakat sekitar, maka terbentuklah program kerja bidang sosial guna memaksimalkan kegiatan KKN ini, diantaranya:

1. Kegiatan Sabtu Bersih atau *Sabsih*
2. Membantu Warga mengolah hasil panen jagung
3. Kerja Bakti bersama Warga
4. Membantu pembuatan gapura Kampung Cisalak

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bersama KKN 202 dilakukan melalui beberapa tahapan. Mengikuti anjuran dari Juknis KKN 2023 yang melalui 4 tahapan Soswal/Observasi, Penyusunan Program, Pelaksanaan, dan Monitoring/Evaluasi.

Pada tahapan awal Kelompok kami melakukan pendekatan terhadap warga sekitar dengan bersosial serta melakukan observasi terkait permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar. Kemudian Pada tahapan kedua kami menyusun program yang terfokus kepada penguatan nilai partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan sosial kerja bakti, membersihkan jalan, membuat gapura menyambut agenda 17 agustus, dan membantu pengolahan jagung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Sebelum melaksanakan berbagai kegiatan, kelompok KKN 202 melakukan observasi terlebih dahulu agar berbagai kegiatan yang akan kami laksanakan dapat terselenggara dengan baik. Observasi merupakan suatu cara untuk menemukan data tentang situasi, kondisi, dan permasalahan yang ditemui di lingkungan tempat kita akan melaksanakan kegiatan. Cara ini juga penting karena data yang dikumpulkan akan sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Jati, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat. Observasi ini dilakukan anggota Kuliah Kerja Nyata Kelompok 204 dengan cara sosialisasi dengan tokoh masyarakat setempat, karang taruna dan warga sekitar.



Gambar 1. Kunjungan kepada beberapa tokoh masyarakat sekitar kampung Cisalak, Desa Jati, Kecamatan Saguling



Gambar 2. Kunjungan kepada masyarakat sekitar kampung Cisalak, Desa Jati, Kecamatan Saguling

Langkah pertama kami pada minggu pertama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yaitu berkunjung kepada beberapa tokoh masyarakat setempat, kemudian

bertemu dengan anggota karang taruna dan juga berbincang dengan beberapa warga untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi desa jati disertai berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. Kami juga melaksanakan rapat dengan karang taruna dengan maksud untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan kami dan membahas mengenai kegiatan yang bisa kami lakukan di dusun ini.

2. Kegiatan Yang Dilaksanakan

a. Kegiatan Sabtu Bersih atau *Sabsih*

Salah satu kegiatan mingguan yang dilakukan kami adalah Sabtu Bersih atau *Sabsih* dimana kami bersama warga dan karang taruna gotong royong untuk meakukan bersih-bersih di jalan seperti mengumpulkan sampah, mencabut dan membersihkan tanaman yang tumbuh dipinggir jalan, lalu kami juga membantu perbaikan speaker masjid.

Sebelum kami melaksanakan program Sabtu Bersih ini, kami mendapatkan beberapa keluhan dari warga sekitar perihal kebersihan yang mana sudah jarang sekali diadakannya operasi bersih terkhusus di Mushola Nurul Iman, sehingga kemudian Kami membantu untuk memantik kembali partisipasi warga melalui kegiatan Sabtu Bersih ini. Pada minggu berikutnya Warga sekitar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan rutin ini.



Gambar 3. Kegiatan sabtu bersih di mushola nurul iman bersama masyarakat dan Kelompok KKN 202

b. Membantu warga mengolah hasil panen jagung

Dikarenakan letak geografis desa Jati berada di daerah dataran tinggi membuat mata pencaharian sebagian besar warganya sebagai petani. Seperti yang ada di gambar 4 kami membantu petani beras dan jagung untuk mengeringkan dan mengolah hasil panen beras dan jagung. Biasa musim kemarau ini waktu nya para petani panen padi dan jagung mereka.



Gambar 4. Kegiatan membantu warga sekitar dalam memetik jagung





Gambar 5. (dua gambar sama) Kegiatan membantu warga sekitar dalam menjemur jagung yang sudah dipetik saat panen

c. Kerja Bakti bersama Warga sekitar kampung Cisalak (30 Juli 2023)

Kegiatan yang dicetuskan oleh para mahasiswa yang KKN kelompok 202 selanjutnya adalah kegiatan kerja bakti dimana kegiatan ini diselenggarakan di setiap hari minggu yang diikuti oleh para warga sekitar Dusun 3 serta seluruh mahasiswa anggota KKN kelompok 202. Kegiatan ini meliputi dari menyapu seluruh area dusun 3 terutama area sekitar bahu jalan yang terdapat banyak sampah dari daun-daun yang berguguran. Walaupun sampah di area dusun 3 terutama di kampung Cisalak Rw 05 dikelola oleh masyarakat secara mandiri dengan cara membakar sampah-sampah tersebut di setiap warga yang lokasi pembakarannya di dekat lahan masing-masing.

Kemudian kegiatan kerja bakti dilanjutkan dengan mencabut serta membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sepanjang lokasi terutama rumput-rumput liar yang tumbuh di samping jalan yang apabila terus dibiarkan akan mengganggu pengguna jalan seperti motor dan mobil yang melintas di atasnya.

Warga masyarakat Dusun 3 khususnya Kampung Cisalak, dengan mandiri dapat mengelola sampah-sampah yang ada sehingga tidak terdapat permasalahan penumpukan sampah berlebih seperti daerah lain namun kami berinisiatif untuk kerja bakti dengan tujuan kembali meningkatkan kesadaran masyarakat, di samping dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian yang tinggi dan meningkatkan keeratan di antara mahasiswa KKN dan warga sekitar juga dapat meningkatkan kebersihan dan kenyamanan bagi semua pihak.

Diakhir kegiatan di tutup dengan acara makan nasi liwet bersama warga sekitar, dimana para wanita yang hadir di acara kegiatan kerja bakti tersebut

dari awal sebagian berbagi tugas di dapur untuk menyiapkan masakan bersama nasi liwet yang akan disantap bersama pada akhir kegiatan kerja bakti.



Gambar 6. Kegiatan Kerja Bakti membersihkan jalan sekitar Kampung Cisalak, Desa Jati, Kecamatan Saguling

d. Membantu Pembuatan Gapura Kampung Cisalak

Pembuatan gapura yang dilaksanakan di rw 05 dusun 3 kampung Cisalak desa Jati ini awal pelaksanaannya dimulai dari tanggal 7 sampai 10 Agustus 2023. Dimana pembuatan gapura ini bermaksud dalam rangka menyambut Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Warga beserta mahasiswa sangat antusias dalam menyambut hari besar nasional tersebut kegiatan ini pun memang cukup memakan waktu yang lama dikarenakan proses dari pengerjaan gapura yang tidak sebentar. Dimulai dari mendesain bentuk gapura seperti bagaimana yang hendak dibuat kemudian mengumpulkan bahan dan membeli bahan yang belum dimiliki untuk membuat gapura yang telah disepakati desainnya tersebut.

Setelah itu, barulah proses pembuatan gapura dimulai dari pembuatan tiang gapura agar dapat berdiri kokoh dilanjutkan dengan pembuatan tulisan dalam rangka memperingati Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia setelah itu selesai dibuat pula hiasan seperti minuman warna warni yang turut ikut menghiasi gapura yang dipajang di setiap hampir rumah warga tidak hanya di gapura. Kemudian hiasan gapura pun bukan hanya hiasan yang melingkari tiang dari gapura melainkan hiasan yang ikut membersamai gapura pun dibuat oleh warga demi menambah nilai estetika beserta agar gapura di Rw 05 lebih menarik dan *colorfull* dibandingkan gapura di daerah lain yang nantinya pas hari H kemerdekaan akan dilewati oleh seluruh warga desa yang pawai sambil membawa arak arakan tumpeng yang dibuat untuk diperlombakan dan diundi pemenangnya di desa.



Gambar 7. Kegiatan kerja bakti pembuatan gapura Kampung Cisalak, Desa Jati, Kecamatan Saguling

Dari berbagai kegiatan sosial yang telah terlaksana, tidak terlepas dari koordinasi yang jelas dengan masyarakat sekitar beserta tokoh yang ada. Dimulai dari kegiatan sosialisasi awal dan observasi sehingga ditemukannya beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan yang diharapkan dapat terpecahkan dengan diadakannya kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar Kampung Cisalak, Desa Jati, Saguling ini.

E. PENUTUP

Demikian kegiatan-kegiatan yang telah dijabarkan pada poin pelaksanaan serta diulas kembali secara rinci pada poin hasil pembahasan memuat berbagai kegiatan yang secara keseluruhan inisiatif dari para mahasiswa KKN kelompok 202 yang pada khususnya menggerakkan masyarakat pada aspek sosial yang meliputi diawali dari kegiatan Sabtu Bersih atau *sabsih* dimana kegiatan ini berupa kegiatan gotong royong diantara mahasiswa KKN Kelompok 202 untuk membersihkan mesjid sebagai sarana umum untuk beribadah yang kegiatan ini benar-benar inisiatif dari para mahasiswa dikarenakan sering pula mengunjungi serta berkegiatan di mesjid sekitar.

Kemudian kegiatan selanjutnya membantu warga mengolah hasil panen yang dilakukan setiap kali warga memanen hasil kebun maupun sawahnya sebelum hasil panen tersebut diolah di pabrik. Kegiatannya berupa memisahkan biji jagung dari jagungnya serta menjemur biji-biji jagung tersebut sampai mengering kemudian hal yang sama pula pada padi. Padi yang telah dipanen dijemur sampai mengering

selama beberapa hari sebelum padi tersebut dipisahkan dari cangkangnya yang kemudian diolah di pabrik.

Kegiatan selanjutnya Kerja Bakti dimana bentuk kegiatan ini diinisiasi oleh para mahasiswa yang kemudian diikuti oleh Masyarakat sekitar. Kejadiannya dimulai dari menyapu jalan maupun di area rumah warga terkhusus Rw 05 setelah itu mengumpulkan sampah berupa sampah organik dan anorganik yang dikumpulkan dalam satu wadah serta sampah-sampah tersebut akan dibakar dilokasi khusus setelah kegiatan itu beres diakhiri dengan acara makan liwet bersama dengan seluruh partisipan yang ikut kerja bakti.

Dan kegiatan terakhir yakni membantu membuat gapura dimana dibuatnya gapura ini dalam rangka memeriahkan kegiatan acara Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus kegiatan membuat gapura ini di rw 05 dimulai dari tanggal 7-10 Agustus 2023. Biaya untuk memeriahkan acara inipun dimintai oleh rw ke seluruh masyarakat. Pembuatan gapura inipun dimulai dari tahap mendesain bentuk gapura, pembelanjaan bahan sampai tahap pembuatan gapura disertai hiasannya yang makin menambah antusiasme diantara para mahasiswa dan warga sekitar dalam memeriahkan kegiatan acara Ulang Tahun Kemerdekaan yang diselenggarakan di desa.

Kami berharap kegiatan yang kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat kampung Cisalak, dan juga memberikan kami pengalaman yang berharga dan bermanfaat di masa yang akan datang. Semoga dengan kegiatan yang kami lakukan di atas dapat menjadi pemantik bagi masyarakat Kampung Cisalak dan Desa Jati agar lebih kokoh dan terbangun kembali sinergitas kebersamaannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kami ucapkan kepada semua pihak yang membantu penelitian ini sehingga dapat kami selesaikan pada waktu yang tepat. Kepada seluruh elemen masyarakat Kampung Cisalak, Kepada pemerintahan setempat Dusun 3, Kepada ketua Rw 05 Bapak Dadan yang telah menyambut dan memberikan kami arahan untuk dapat bersosial bersama masyarakat sekitar, kemudian Ketua Karang Taruna Kang Deden yang telah memberikan kami kesempatan untuk berjumpa dengan para pemuda di kampung Cisalak sehingga dapat berkoodinasi untuk melaksanakan kegiatan selama KKN ini berlangsung.

Juga tak lupa kami ucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN 202 yaitu Bapak Dr. H. Kadar Nurjaman, S.E, M.M, yang telah mendampingi kelompok kami dan memberikan bekal serta arahan untuk melangsungkan KKN 202 ini.

Ucapan terima kasih berikutnya kami ucapkan pada seluruh anggota Kelompok KKN 202, berada satu atap dengan kalian memberikan banyak pelajaran berharga

bagi kami dan memeberikan kekuatan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan KKN 202 ini. Dan yang terakhir ucapan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan modal untuk melangsungkan kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. (2023). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama. LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Eko, Sutoro. (2014). *Desa Membangun Indonesia. Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)*. Yogyakarta.
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB Vol 7 No.1*
- Budhi, Putra. "Efektivitas dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Mpd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.03 (2015): 183-196